

**HUBUNGAN KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN INTENSI  
PERUNDUNGAN PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
H. ISRIATI SEMARANG**

**Rini Kartikosari**

**15010111110116**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan intensi perundungan pada siswa Sekolah Menengah Pertama H. Isriati Semarang. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan dalam menciptakan, membangun dan mempertahankan relasi termasuk memahami, mengelola dan beradaptasi saat berinteraksi dengan orang lain. Remaja dengan kecerdasan interpersonal yang kurang akan mengalami kesulitan untuk memahami orang lain, bekerja sama, dan kurang dapat mengembangkan empati terhadap kesulitan orang lain. Hal tersebut dapat menimbulkan keinginan untuk melakukan hal negatif pada orang lain, salah satunya adalah perundungan. Intensi perundungan didefinisikan sebagai keinginan untuk membuat orang lain terluka baik fisik maupun psikis pada orang yang lebih lemah dan berulang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan IX sebanyak 169 siswa. Sampel penelitian berjumlah 115 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik *cluster random sampling*. Pengumpulan data menggunakan dua buah skala psikologi, yaitu skala kecerdasan interpersonal (23 aitem valid,  $\alpha = 0,894$ ) dan skala intensi perundungan (25 aitem valid,  $\alpha = 0,905$ ). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan intensi perundungan pada siswa kelas VIII dan IX SMP H. Isriati Semarang ( $r_{xy} = -0,656$  dengan  $p = 0,000$ ) yang berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan interpersonal siswa maka akan semakin rendah intensi perundungan. Kecerdasan interpersonal memberi sumbangan efektif sebesar 43% terhadap intensi perundungan, sedangkan 57% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

**Kata kunci:** kecerdasan interpersonal, intensi perundungan, siswa SMP